

**) unofficial translation*

BSDE Targetkan Marketing Sales Rp7,2 Triliun di Tahun 2020

TANGERANG, 9 Maret 2020 — Pengembang properti terkemuka di Indonesia, PT Bumi Serpong Damai Tbk (kode saham: BSDE), menargetkan *marketing sales* atau pendapatan pra-penjualan pada tahun ini mencapai Rp7,2 triliun.

Hermawan Wijaya, Direktur BSDE mengatakan bahwa target pada tahun 2020 tersebut meningkat sebesar 11% dibandingkan dengan raihan *marketing sales* pada tahun 2019 senilai Rp6,5 triliun.

Dia menambahkan, raihan *marketing sales* pada tahun lalu berada di atas target yang ditetapkan pada awal tahun yaitu sebesar Rp6,2 triliun atau tercapai 105% hingga pengujung tahun 2019. Menurutnya, capaian positif tersebut didukung oleh penjualan produk-produk baru yang unik dan inovatif.

“Pada tahun lalu, produk-produk yang kami luncurkan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari konsumen, salah satunya Imajihaus yang ludes terjual dan hingga kini masih diminati pembeli, khususnya generasi milenial karena konsepnya yang unik dan inovatif,” paparnya.

Terkait dengan target pada tahun ini, dia menjelaskan produk residensial atau *landed house* masih akan menjadi kontributor utama *marketing sales*, yaitu sebesar 58% atau senilai Rp4,2 triliun. Sementara itu, proyek komersial diharapkan menyumbang 28% *marketing sales* dan sisanya 14% dari penjualan lahan dalam kerja sama *joint venture* dengan mitra strategis.

Adapun, pada tahun lalu penjualan perumahan meningkat sebesar 2% secara tahunan, sedangkan dalam hal penjualan unit meningkat dari 1.299 unit menjadi 1.803 unit. Peningkatan penjualan segmen residensial terutama itu disumbangkan oleh kluster baru dan yang sudah ada.

Beberapa di antaranya adalah kluster Mozia, Savia, Greenwich, Vanya Park, FleekHauz, Fleekhauz-R, Imajihaus, Nava Park dan The Zora di BSD City, serta penambahan penjualan dari Taman Banjar Wijaya dan Grand City Balikpapan.

Pada tahun ini, kami masih mengandalkan *marketing sales* dari proyek *flagship* BSD City dengan

BSDE Targets Marketing Sales of IDR 7.2 Trillion in 2020 *)

TANGERANG, March 9th, 2020 – The leading property developer in Indonesia, PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX code: BSDE), targets marketing sales or presales of IDR7.2 trillion this year.

Hermawan Wijaya, Director of BSDE, disclosed that the 2020 target increased by 11% compared to 2019 marketing sales performance of IDR6.5 trillion.

He added that marketing sales performance last year exceeded target set at the beginning of the year, which was IDR6.2 trillion. The Company has accomplished 105% of the target at the end of 2019. According to him, the positive performance was supported by the Company's new, unique and innovative products.

“Last year, our product launch triggered a very positive response from consumers. One of those products was Imajihaus that was sold-off and is still being in demand by the consumers, especially the millennial generation due to its unique and innovative concept,” he said.

Regarding this year's target, he explained that residential products or landed houses will still be the main contributors to marketing sales, which is 58% or IDR4.2 trillion. On the other hand, the commercial projects are expected to contribute 28% of marketing sales and the remaining 14% would be from land sales to joint venture with strategic partners.

Last year housing sales increased by 2% annually. The units sold also increased from 1,299 units to 1,803 units. Increasing sales of residential segments were contributed by new and existing clusters.

Naming several of them are Mozia, Savia, Greenwich, Vanya Park, FleekHauz, Fleekhauz-R, Imajihaus, Nava Park and The Zora in BSD City, also sales increase from Taman Banjar Wijaya and Grand City Balikpapan.

This year, we still rely on marketing sales from flagship projects of BSD City with a contribution of 58%. Several

kontribusi sebesar 58%. Ada sejumlah proyek baru yang siap diluncurkan pada tahun ini—yang masuk pada pengembangan fase I dan II, yaitu Tabebuya, Zena, The Zora, Nava Park, Savia dan Mozia. “Selain itu, kami juga menargetkan dapat menjual lahan komersial di BSD City untuk kebutuhan bisnis senilai Rp800 miliar,” tutur Hermawan.

Adapun, sisa *marketing sales* sebesar 42% diharapkan berasal dari sejumlah proyek lain seperti Kota Wisata di Cibubur, Taman Banjar Wijaya di Tangerang, Grand City Balikpapan di Kalimantan, Grand Wisata di Bekasi, Southgate TB Simatupang di Jakarta Selatan dan The Elements (Jakarta CBD).

-end-

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan pada tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan tiga Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Ketiga Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti dengan terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19,54 triliun per 6 Maret 2020.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Hermawan Wijaya, Direktur
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

new projects that are ready to be launched this year – included in I and II development phase are Tabebuya, Zena, The Zora, Nava Park, Savia and Mozia. “We also aim to sell commercial land in BSD City for business needs worth IDR800 billion,” said Hermawan.

The remaining 42% of marketing sales is expected to come from several other projects such as Kota Wisata in Cibubur, Taman Banjar Wijaya in Tangerang, Grand City Balikpapan in Kalimantan, Grand Wisata in Bekasi, Southgate TB Simatupang in South Jakarta and The Elements (Jakarta CBD).

-end-

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest independent city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented in 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE’s cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future.

BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) with a market capitalization of IDR19,54 trillion on March 6th, 2020.

For further information, please contact:
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Hermawan Wijaya – Director
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com